

**BAB IV****GAMBARAN UMUM, HASIL DAN PEMBAHASAN****A. Gambaran Umum****1. Latar belakang KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem**

Koperasi jasa keuangan syariah *Baitul Maal wa Tamwil* Bina Ummat Sejahtera diinisiasi dan diperkasai pengurus ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Orsat Rembang dan didirikan pada tanggal 10 November 1996, bertempat di daerah pesisir Utara Jawa diantara nelayan-nelayan kecil di Lasem. Pemrakarsanya adalah Drs. Abdullah Yazid MM. Berhasil menggerakkan lebih dari 20 para pendiri dengan mengumpulkan modal awal Rp. 10 juta. Pada tahun 2011, BMT Bina Ummat Sejahtera memiliki Rp. 133 milyar aset. Sampai saat ini BMT Bina Ummat Sejahtera memiliki wilayah Jawa Tengah BMT-BUS memiliki kantor cabang sebanyak 74 unit, di wilayah Yogyakarta sebanyak 4 unit, di wilayah Jakarta sebanyak 3 unit, dan bertambah lagi di wilayah Pontianak 5 unit. Visi dan Misi BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem BMT BUS sangat berkepentingan dalam rangka mewujudkan umat yang beriman dan bertakwa. Dengan semboyan sebagai “Wahana Kebangkitan Ekonomi Ummat, Dari Ummat Untuk Ummat Sejahtera Untuk Semua”. BMT BUS mempunyai visi “Menjadi Lembaga Keuangan Mikro Syari’ah Terdepan Dalam Pendampingan Usaha Kecil Yang Mandiri”. Visi BMT BUS akan tercapai jika melaksanakan misi lembaga sebagai berikut:

- a. Membangun lembaga jasa keuangan mikro syari’ah yang mampu memberdayakan jaringan ekonomi mikro syari’ah.
- b. Menjadikan lembaga jasa keuangan mikro syari’ah yang tumbuh dan berkembang melalui kemitraan yang sinergi dengan lembaga syari’ah lain.
- c. Mengutamakan mobilisasi pendanaan atas dasar ta’awun dari golongan aghniya, untuk disalurkan ke pembiayaan ekonomi kecil dan menengah serta mendorong terwujudnya manajemen zakat, infaq dan shodakoh.

- d. Mengupayakan peningkatan permodalan sendiri, melalui penyertaan modal dari para pendiri, anggota, pengelola dan segenap potensi ummat, sehingga menjadi lembaga jasa keuangan mikro syari'ah yang sehat dan tangguh.
- e. Mewujudkan lembaga yang mampu memberdayakan, membebaskan dan membangun keadilan ekonomi ummat, sehingga menghantarkan ummat Islam sebagai *Khoera Ummat*.

## 2. Perkembangan jaringan BMT BUS Lasem

BMT BUS Lasem sekarang telah memiliki cabang di berbagai wilayah Jawa Tengah ada 74 kantor cabang, Yogyakarta 4 kantor cabang, Jakarta 3 kantor cabang, dan Pontianak 5 kantor cabang. Hal ini menunjukkan bahwa BMT BUS Lasem telah berkembang dengan pesat.

- 1) Kantor Pusat : Jl. Untung Suropati No. 16 Lasem Telp.(0295) 532376
- 2) **Cabang Utama Lasem** : Jl. Untung Suropati No. 16 Lasem Telp.(0295) 532376
- 3) Cabang Lasem : Jl. Komplek Terminal No.4 Lasem
- 4) Cabang Taman Lasem: Komplek Pertokoan Alun-alun Blok C.12 Lasem
- 5) Cabang Sluke : Jl. Raya Sluke Komp. Pasar Sluke
- 6) Cabang Pandangan : Jl. Pandangan –Sedan No. 3 Kragan
- 7) Cabang Kragan : Jl.Raya Kragan
- 8) Cabang Sarang : Jl. Raya Sarang Ds. Bajing Jowo
- 9) Cabang Kaliori : Jl. Raya No. 19 Kaliori
- 10) Cabang Sumber : Jl. Raya Sumber No. 18 Sumber
- 11) Cabang Blora : Jl. Nusantara No. 12 B Blora
- 12) Cabang Randublatung :KiosPasarNo.6-7Kel.Wulung Randublatun
- 13) Cabang Ngawen : Ngawen 3 – 1 (Belakang Pasar NgawenBlora)
- 14) Cabang Cepu : Jl. Cepu Blora Gardu Sapi Wonorejo
- 15) **Cabang Utama Kudus** :Jl. Raya Kudus Jepara KM. 5 Mijen, Kudus Telp. 0291- 4245895
- 16) Cabang Kliwon : Ruko Lt. 1B No. 27 Pasar Kliwon Telp. 0291- 3307327

- 17) Cabang Dawe : Komplek Pasar Piji Blok B No. 74 Dawe Kudus Telp. 0291- 420011
- 18) Cabang Jekulo : Komplek Pasar Jekulo Baru Blok X 02 Jekulo Kudus
- 19) Cabang Undaan :Jl. Kudus Purwodadi Desa Kalirejo, Undaan, Kudus
- 20) Cabang Pati Kota : Komplek Pasar Puri, Pati Telp. 0295- 384648
- 21) Cabang Sukolilo : Jl. Raya Sukolilo No. 9 Pati
- 22) Cabang Juwana : Komp. Pasar Baru II No.1B Juwana Telp. 0295- 471741
- 23) Cabang Tayu :Jl. Ahmad Yani No. 4 Tayu, Pati Telp. 0295- 4545095
- 24) Cabang Kelet :Jl. Raya Kelet RT. 15 RW 12 Kec.Keling
- 25) Cabang Jepara :Jl. Terminal Lama Kel. Jobokuto Kec. Jepara Kab. Jepara Telp. 0291- 4299785
- 26) Cabang Pecangaan :Jl. Raguklampitan Sub terminal Pecangaan Kec. Pecangan Kab. Jepara Telp. 0291- 754691
- 27) Cabang Kalinyamatan :Jl. Jepara- Kudus Km. 16 Margoyoso, Kec. Kalinyamatan Kab. Jepara Telp. 0291- 755139
- 28) Cabang Welahan : Jl. Cemara Komplek Pasar Welahan Kec. Welahan Kab. Jepara Telp. 0291- 4256195
- 29) Cabang Batealit :Jl. Raya Taman Batealit- Tahunan Km. 6 Batealit Telp. 0291- 4298083
- 30) Cabang Mayong :Jl. Jepara–Kudus Ruko Pelemkerep No. 6 Mayong, Jepara Telp. 0291- 4256492
- 31) **Cabang Utama Semarang** :Jl. Wolter Monginsidi No. 88 Genuk Semarang Telp. 024- 6584134
- 32) Cabang Semarang Kota : Pasar Kanjengan E 15 Semarang Telp. 024- 354380
- 33) Cabang Kendal : Kios Terminal Blok A No. 7-8 Kendal Telp. 0294- 3687048
- 34) Cabang Kaliwungu : l. Soekarno Hatta, Karangtengah, Kaliwungu, Kendal Telp. 0294- 3688823

- 35) Cabang Limpung : Kios Terminal Limpung Blok E No. 89 Limpung  
Telp. 0285- 4468083
- 36) Cabang Demak : Komplek Pasar Bintoro A Lt. 2 No. 10 Demak Telp.  
0291- 681701
- 37) Cabang Sayung : Komplek Ruko Pasar Sayung Demak Telp. 024-  
6590924
- 38) Cabang Buyaran : Komplek Pasar Buyaran, Karangtengah, Demak Telp.  
0291- 690116
- 39) Cabang Mranggen : Kios Pasar Baru Mranggen No. 22 Mranggen,  
Demak Telp. 024- 6773009
- 40) Cabang Karangawen : Jl. Raya Purwodadi – Semarang 2/2 Brambang  
Kec. Karangawen Kab. Demak Telp. 024- 76583357
- 41) Cabang Dempet : Jl. Raya Dempet-Mintreng, Desa Botosengon Rt. 1  
Rw. 2, Kec. Dempet Kab. Demak Telp. 0291- 6905010
- 42) **Cabang Utama Grobogan** :Jl. Dr. Sutomo No. 13 Purwodadi Telp.  
0292- 421959
- 43) Cabang Nambuhan :Jl. Danyang – Kuwu Km. 12 Nambuhan
- 44) Cabang Gabus : Jl. Gatot Subroto No. 66 A Sulursari Telp. 0292-  
5160390
- 45) Cabang Wolo : Jl. Anggrek Raya No. 18 Wolo Penawangan
- 46) Cabang Geyer :Jl. Purwodadi – Solo Km. 17 Gundih Telp. 0292-  
5500197
- 47) Cabang Tawangharjo : Jl. Raya Purwodadi – Blora Km 10 Tawangharjo  
Telp. 0292- 7620025
- 48) Cabang Gingsang :Pasar Jekerto Kec. Gubug Telp. 0292- 5135564
- 49) Cabang Gubug :Jl. Bhayangkara No. 61 Gubung Telp. 0292- 533538
- 50) Cabang Jambon :Pasar Jambon Kec. Pulokulon
- 51) Cabang Kradenan :Jl. Raya Kradenan34 Kec. Kradenan, Telp. 0292-  
761402
- 52) Cabang Tuko : Jl. Cendrawasih Pasar Tuko, Pulokulon Telp. 0292-  
7701742

- 53) Cabang Toroh : Jl. Purwodadi-Solo, Desa Depok Selatan 5/2, Toroh  
Telp. 0292-551619
- 54) **Cabang Utama Solo** : Jl. Solo-Purwodadi Km. 12 Desa Tuban 1/8  
Gondangrejo Telp. 0271- 6812416
- 55) Cabang Kalijambe : Jl. Raya Purwodadi Solo Km. 12 RT. 01 Desa  
Jetiskarangpung Kec. Kalijambe Kabupaten Sragen
- 56) Cabang Masaran : Pertokoan Pasar No. 2 Jl. Raya Masaran Kauman 2/1  
Masaran Telp. 0271-8200459
- 57) Cabang Wonogiri : Jl. Kepodang VI, Sukorejo 1/9 Giritirto, Wonogiri  
Telp. 0273- 321758
- 58) Cabang Sukoharjo : Jl. Raya Solo-Sukoharjo Telukan, Grogol Sukoharjo  
Telp. 0271- 6727343
- 59) Cabang Carikan : Gatot Subroto No. 13 Carikan, Sukoharjo Telp. 0271-  
590345
- 60) Cabang Tawang Sari : Jl. Raya Tawang Sari- Bulu, Desa Langkap Rt. 03  
Rw. 01 Lorog Tawang Sari Telp. 0272- 881350
- 61) Cabang Polokarto : Jl. H. Muslich Desa Wonorejo Kec. Polokarto Kab.  
Sukoharjo Telp. 0271- 611699
- 62) **Cabang Utama Tegal** : Jl. Kapten Sudibyo No. 234 DS Debong Lor 3/2  
Tegal Selatan
- 63) Cabang Tegal Kota : Jl. Perintis Kemerdekaan No. 2 Rt. 4 Rw. 8 Kel.  
Panggung Kec. Tegal Timur Kota Tegal Telp. 0283- 355945
- 64) Cabang Ketanggungan: Perum Griya Pesona No. A-4, Jl. Jenderal  
Sudirman Ketanggungan, Brebes Telp. 0283-881382
- 65) Cabang Bulakamba : Jl. Raya Bulakamba, Brebes Telp. 0283- 870393
- 66) Cabang Larangan : Jl. Tirto No. 22 Larangan, Brebes Telp. 0283-  
6183834
- 67) Cabang Bumiayu : Jl. Pangeran Diponegoro No. 514 Jati Sawit 3/2  
Bumiayu Telp. 0289- 432887
- 68) Cabang Ajibarang : Komplek Pasar Burung Ruko No. 5 Pasar  
Ajibarang, Banyumas

- 69) Cabang Slawi : Jl. Letjend Suprpto, Ruko Menara Cahaya Blok E No. 7, Slawi Tegal
- 70) Cabang Pemalang : Pertokoan Pasar Pagi Blok A2 Jl. Jend. Sudirman Pemalang Telp. 0284- 323117
- 71) Cabang Indramayu : Jl. Raya Pasar Baru Ruko No. 17 Karangmalang, Kec. Indramayu, Kab. Indramayu Telp. 0234- 5746260
- 72) Cabang Comal : Jl. Komplek Pasar Comal Blok A No. 10 Purwoharjo Comal Kab. Pemalang Telp. 0285- 577931
- 73) Cabang Losari : Jl. Jenderal Sudirman No. 9 Rt. 06 Rw. 01 Losari Kec. Losari Kab. Brebes Telp. 0231- 831532
- 74) **Cabang Utama Yogyakarta**: Jl. Kradenan Raya No. 62 Maguwoharjo Depok Sleman DIY Telp. 0274- 4332351
- 75) Cabang Prambanan :Kios Pasar Prambanan Telp. 0274-498259
- 76) Cabang Godean : Kios Pasar Godean No. B51 / K1 53 Godean Sleman Telp. 0274- 6499820
- 77) Cabang Muntilan : Ruko Plasa Baru Blok B1 No. 16 Jl. Pemuda Muntilan Telp. 0293- 586721
- 78) **Cabang Utama Jakarta** : Jl. Raya Pondok Gede No. 1 Rt. 06 Rw. 01 Lubang Buaya, Cipayung, Jakarta Timur 13810 Telp. 021- 87781710 Fax. 021- 87781747
- 79) Cabang Tanjung Priok:Jl. Cipeucang No. 41 Rt. 3Rw. 13 Kajo, Jakarta Utara Telp. 021- 29467897
- 80) Cabang Cicurug : Kp Caringin Lapang Rt. 3 Rw. 5 Desa Nyangkowek Kec. Cicurug Kab. Sukabumi Telp. 026- 6733244
- 81) **Cabang Utama Pontianak** : Jl. Jurusan Mempawah No. 06 Sungai Pinyuh Kab. Pontianak, Kalimantan Barat
- 82) Cabang Mempawah : Jl. Teratai No. 2 Mempawah, Kalimantan Barat
- 83) Cabang Mandor : Jl. Raya Mandor Km. 88,1 No. 9 Kec. Mandor Kab. Landak, Kalimantan Barat
- 84) Cabang Sambora : Desa Sambora 4/1 Kec. Toho, Kab. Pontianak, Kalimantan Barat

85) Cabang Anjungan : Jl. Pasar Lintang Anjungan 5/2 Kec. Anjungan Kab. Menpawah

### 3. Produk-produk KSPPS BMT BUS Lasem

Kegiatan operasional BMT saat ini, pada dasarnya menghasilkan empat jenis produk/ jasa layanan yaitu: *pertama*, produk penghimpunan dana atau simpanan; *kedua*, produk penyaluran dana atau pembiayaan; *ketiga*, produk layanan *baitul maaal* amil zakat dan *keempat*, produk/ jasa lainnya.

#### a. Produk penghimpunan dana/ produk jasa layanan I

Produk simpanan dalam KSPPS BMT BUS meliputi:

##### 1) Si Rela

Yaitu simpanan anggota yang dikelola berdasarkan prinsip syariah yang memungkinkan anggota dapat melakukan transaksi penyimpanan atau penarikan setiap saat. Penyetoran Si Rela dapat dilakukan melalui sistem jemput bola yakni pengelola/ pegawai akan mendatangi anggota yang hendak menitipkan dana. Jasa atau bagi hasil diperhitungkan dengan nisbah 35 : 65.

##### 2) Si Tara

Yaitu simpanan anggota yang dikelola berdasarkan prinsip syariah yang memungkinkan anggota dapat melakukan transaksi penyimpanan atau penarikan setiap saat di semua kantor cabang/kantor BMT anggota Si Tara dan setiap anggota diberikan fasilitas kartu ATM.

##### 3) Si Suka

Yaitu simpanan anggota yang diwujudkan dalam bentuk investasi berdasarkan prinsip syariah dengan jangka waktu.

##### 4) Si Sidik

Yaitu simpanan anggota yang dikelola berdasarkan prinsip syariah untuk mendukung perencanaan biaya pendidikan dan penarikan dilakukan setiap tahun ajaran baru atau diakhir periode pendidikan sesuai kesepakatan.

## 5) Si Haji

Yaitu simpanan yang diperuntukkan bagi anggota yang berniat untuk beribadah haji.

## 6) Si Aqur

Yaitu simpanan anggota yang dialokasikan untuk niat berqurban.

## 7) Si Safa

Yaitu simpanan anggota yang diperuntukkan bagi anggota yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadiah Yadlamanah. Setoran dilakukan setiap satu bulan sekali dengan jangka waktu 36 bulan.

## 8) Si Marwa

Yaitu simpanan anggota yang diperuntukkan bagi anggota yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadiah Yadlamanah. Setoran dilakukan setiap satu bulan sekali dengan jangka waktu 30 bulan.

## b. Produk penyaluran dana/ produk jasa layanan II

Produk BMT BUS yang kedua yaitu produk penyaluran dana atau pembiayaan. Pembiayaan di BMT ini meliputi:

- 1) *Mudharabah*, yaitu pembiayaan modal usaha bagi anggota dan calon anggota dengan sistem bagi hasil dari keuntungan sesuai kesepakatan di depan.
- 2) *Ba'i Bitsaman Ajil (BBA)*, yaitu akad pembelian barang dengan penambahan margin keuntungan atas kesepakatan bersama, dengan pembaaran secara angsuran.
- 3) *Murabahah*, yaitu akad pembiayaan dengan sistem pengadaan barang dan di dalamnya terdapat kesepakatan besarnya pemberian keuntungan (*mark up*) dan pelunasannya diangsur atau jatuh tempo sesuai kesepakatan.
- 4) *Qardul hasan(QH)*, yaitu pembiayaan untuk kepentingan sosial, lembaga tidak mengambil keuntungan.

c. Produk *Baitul Maal*/ Produk Jasa Layanan III

Produk BMT BUS yang ketiga yaitu produk *baitul maal* sebagai *baitul maal*, BMT menerima titipan zakat, infak, dan shodaqah serta menjalankannya sesuai dengan ketentuan dan amanahnya. Produk *baitul Maal* dilakukan dalam kegiatan operasional yang sama dengan *Baitut Tamwil*, yaitu seperti produk penghimpunan dana dan penyaluran dana yang diuraikan di atas.

d. Produk Layanan Lainnya/ Produk Jasa Layanan IV

Produk BMT BUS mengembangkan produk di luar ketiga jenis produk yang telah diuraikan di atas. Akan tetapi, pertumbuhannya belum seperti yang terjadi *dalam* perbankan konvensional. Dalam bidang teknologi informasi, BMT BUS telah menggunakan sistem komputerisasi baik dalam bidang administrasi umum maupun keuangan, bahkan saat ini sudah memiliki fasilitas ATM yang melaksanakan program online sistem antar cabang dan pusat yang telah ada pada tahun 2009.

## B. Gambaran Umum Responden

Penyajian data deskriptif penelitian bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik. Karakteristik-karakteristik penelitian terdiri dari:

1) Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden anggota BMT BUS Lasem sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Deskripsi Data Berdasarkan Jenis Kelamin

| No. | Jenis Kelamin | Frekuensi |
|-----|---------------|-----------|
| 1   | Laki-laki     | 22        |
| 2   | Perempuan     | 78        |
|     | Jumlah        | 100       |

Berdasarkan keterangan pada diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden anggota BMT BUS Lasem yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 78 orang, sedangkan sisanya adalah responden laki-laki sebanyak 22 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari anggota BMT BUS Lasem yang diambil sebagai responden adalah perempuan.

## 2) Umur Responden

Adapun data mengenai umur responden anggota BMT BUS Lasem sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Deskripsi Data Berdasarkan Umur

| No. | Umur   | Frekuensi |
|-----|--------|-----------|
| 1   | 17-19  | 6         |
| 2   | 20-22  | 5         |
| 3   | 23-25  | 23        |
| 4   | >25    | 66        |
|     | Jumlah | 100       |

Berdasarkan keterangan pada diatas memperlihatkan bahwa anggota BMT BUS Lasem yang diambil sebagai responden memberikan informasi bahwa responden berusia 17-19 tahun sebanyak 6 orang, responden yang berusia 20-22 tahun sebanyak 5 orang, responden yang berusia 23-25 tahun sebanyak 23 orang dan yang berusia >25 tahun sebanyak 66 orang.

### 3) Pendidikan Responden

Adapun data mengenai pendidikan responden anggota BMT BUS Lasem sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Deskripsi Data Berdasarkan Pendidikan

| No. | Umur    | Frekuensi |
|-----|---------|-----------|
| 1   | MI/SD   | 1         |
| 2   | SMP/MTs | 1         |
| 3   | SMA/MA  | 90        |
| 4   | Diploma | -         |
| 5   | S1      | 8         |
| 6   | Lainnya | -         |
|     | Jumlah  | 100       |

Berdasarkan keterangan pada diatas memperlihatkan bahwa anggota BMT BUS Lasem yang diambil sebagai responden sebagian besar pendidikan terakhir adalah S1. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden pendidikan terakhir adalah SMA/MA 90 orang, Sarjana sebanyak 8 orang, MI/SD 1 orang, dan SMP/MTs 1 orang.

## C. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada responden yang berhasil ditemui. Kuesioner diperoleh dengan cara peneliti menemui langsung responden dan memberikan kuesioner untuk diisi oleh para responden yang merupakan karyawan dan anggota BMT BUS Lasem. Pengumpulan data secara langsung dengan menemui responden, hal ini bertujuan agar lebih efektif untuk meningkatkan *respon rate* responden dalam penelitian ini. Survey dengan kuesioner dilakukan mulai tanggal 18 Oktober s/d 30 Oktober 2016, di kantor BMT BUS dengan mengambil 100 responden.

## 2. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam melakukan pengukuran. Untuk mengetahui tingkat validitas, dilakukan tingkat uji signifikansi dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ . Untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-k$  dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini, besarnya  $df$  dapat dihitung  $100-2$  atau  $df = 98$  dengan  $\alpha$  0,05 didapat  $r_{tabel}$  0.195, Jika  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$  dan nilai  $r$  positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid. Adapun hasil pengujian validitas pada setiap variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Uji Validitas

| No. Soal                      | $r_{hitung}$ | Validitas |
|-------------------------------|--------------|-----------|
| <b>Karakteristik Individu</b> |              |           |
| 1                             | 0,608        | Valid     |
| 2                             | 0,223        | Valid     |
| 3                             | 0,271        | Valid     |
| 4                             | 0,237        | Valid     |
| 5                             | 0,812        | Valid     |
| <b>Kepercayaan</b>            |              |           |
| 1                             | 0,446        | Valid     |
| 2                             | 0,223        | Valid     |
| 3                             | 0,365        | Valid     |
| 4                             | 0,662        | Valid     |
| <b>Pengetahuan</b>            |              |           |
| 1                             | 0,375        | Valid     |
| 2                             | 0,455        | Valid     |
| 3                             | 0,659        | Valid     |
| <b>Keputusan Menabung</b>     |              |           |
| 1                             | 0,411        | Valid     |
| 2                             | 0,496        | Valid     |
| 3                             | 0,706        | Valid     |
| 4                             | 0,584        | Valid     |
| 5                             | 0,709        | Valid     |
| 6                             | 0,567        | Valid     |

### 3. Uji Reliabilitas

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *CronbachAlpha*  $> 0,195$ . Sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ( $< 0,195$ ), maka dikatakan tidak reliabel.<sup>1</sup> Adapun hasil pengujian reliabilitas pada variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5  
Uji Reliabilitas

| No.                    | $r_{hitung}$ | Reliabilitas |
|------------------------|--------------|--------------|
| Karakteristik Individu |              |              |
| 1                      | 0,642        | Reliabel     |
| Kepercayaan            |              |              |
| 1                      | 0,540        | Reliabel     |
| Pengetahuan            |              |              |
| 1                      | 0,553        | Reliabel     |
| Keputusan Menabung     |              |              |
| 1                      | 0,733        | Reliabel     |

<sup>1</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, Media Ilmu Press, Kudus, 2008, hal. 15.

#### D. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil penelitian dan pembahasan dalam bab ini adalah hasil studi lapangan untuk memperoleh data dengan penyebaran angket ke sebagian anggota BMT BUS sebagai sampel penelitian.

**Tabel 4.6**

**Ringkasan Hasil Uji Asumsi Klasik**

| No | Jenis Uji Asumsi Klasik | Keterangan   |           |       |
|----|-------------------------|--|-----------|-------|
|    |                         | Variabel   | Tolerance | VIF   |
| 1  | Uji Multikolinearitas   | X <sub>1</sub>   | 0,670     | 1.493 |
|    |                         | X <sub>2</sub>   | 0,318     | 3.145 |
|    |                         | X <sub>3</sub>   | 0,366     | 2.731 |
|    |                         |  |           |       |
| 2  | Uji Autokorelasi        | Durbin-Watson  | dl        | du    |
|    |                         | 1.683  | 1,61      | 1,74  |
| 3  | Uji Normalitas          | $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka keputusan menabung berdistribusi normal. |           |       |

##### 1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan liner antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas.

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas yang dilakukan, diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel karakteristik individu, kepercayaan dan pengetahuan masing-masing sebesar 0,670, 0,318 dan 0,366. Dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> sebesar 1,493, 3,145 dan 2,731. Karena nilai VIF kurang dari 5, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas.

## 2. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dan pengamatan lainnya pada model regresi. Prasyarat yang terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi pada model regresi.

Hasil pengujian dengan uji Durbin-Watson atas residual persamaan regresi diperoleh angka DW sebesar 1,683 untuk menguji gejala autokorelasi maka angka DW sebesar 1,683 tersebut dibandingkan dengan nilai  $d$ -teoritis dalam  $t_{\text{tabel}}$   $d$ - statistik. Durbin-Watson diperoleh nilai  $d_l$  sebesar 1,61 dan  $d_u$  sebesar 1,74. Karena hasil pengujian nilai DW 1,683 berada di antara nilai  $d_l$  dan  $d_u$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (berada di daerah keragu-raguan).

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus Lilliefors. Data yang digunakan dalam analisis normalitas adalah skor keputusan menabung. Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0$ : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

$H_1$ : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Setelah digunakan rumus Lilliefors.

$$L = \max_{1 \leq i \leq n} (|f(Z_i) - s(Z_i)|)$$

$$s(Z_i) = \frac{f_{ki}(Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i)}{n}$$

maka diperoleh:

$$L_{\text{hitung}} = 0,08095$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{100}} = \frac{0,886}{10} = 0,0886$$

karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Jadi, skor keputusan menabung berdistribusi normal.

## E. Hasil Analisis Data

**Tabel 4.7**

**Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

| No | Jenis Analisis Data                          | Keterangan        |              |       |                              |
|----|--|-------------------|--------------|-------|------------------------------|
| 1  | Analisis Linier Berganda                     | Konstanta         | $X_1$        | $X_2$ | $X_3$                        |
|    | Nilai Koefisien                              | 13,683            | 0,011        | 0,465 | 0,741                        |
| 2  | Uji Koefisien Deteminasi                     | Adjusted R Square |              |       |                              |
|    | Nilai Koefisien                              | 0,802             |              |       |                              |
| 3  | Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t) | Variabel          | $t_{hitung}$ | Sig.  | Interpetasi                  |
|    |  | $X_1$             | 0.165        | 0.869 | Tidak berpengaruh signifiksn |
|    |  | $X_2$             | 4.902        | 0.000 | Berpengaruh signifikan       |
|    |  | $X_3$             | 7.601        | 0.000 | Berpengaruh Signifikan       |

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel karakteristik individu, kepercayaan, dan pengetahuan terhadap keputusan menabung.

Dari hasil diatas, maka bentuk persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 13,683 + 0,011X_1 + 0,465X_2 + 0,741X_3$$

Keterangan:

Y = Keputusan Menabung

X<sub>1</sub> = Karakteristik individu

X<sub>2</sub> = Kepercayaan

X<sub>3</sub> = Pengetahuan

a = Konstanta

e = Variabel independen lain di luar model regresi

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai sebesar 13.683 merupakan konstanta, artinya jika variabel karakteristik individu (X<sub>1</sub>), variabel kepercayaan (X<sub>2</sub>) dan variabel pengetahuan (X<sub>3</sub>) nilainya adalah 0 maka keputusan menabung (Y) nilainya adalah sebesar 13.683.
- b. Koefisien regresi 0,011 menyatakan bahwa terjadi kenaikan karakteristik individu (X<sub>1</sub>) akan meningkatkan keputusan menabung sebesar 0,011 tanpa dipengaruhi faktor lain.
- c. Koefisien regresi sebesar 0,465 menyatakan bahwa terjadi kenaikan variabel kepercayaan (X<sub>2</sub>) akan meningkatkan keputusan menabung sebesar 0,465 tanpa dipengaruhi faktor lain.
- d. Koefisien regresi sebesar 0,741 menyatakan bahwa kenaikan variabel pengetahuan (X<sub>3</sub>) akan meningkatkan keputusan menabung sebesar 0,741 tanpa dipengaruhi faktor lain.

## 2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji signifikansi parameter individual ini yang terdapat dalam hasil perhitungan statistik ditunjukkan dengan  $t_{hitung}$ .

- a. Pengaruh karakteristik individu terhadap keputusan menabung  
Hasil pengujian statistik karakteristik individu terhadap keputusan menabung menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  0,165 dengan nilai  $t_{tabel}$  1,987 ini berarti nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0,165 < 1,987$ ) maka  $H_0$  diterima (ada pengaruh yang tidak signifikan), yang artinya secara parsial karakteristik individu berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan menabung.
- b. Pengaruh kepercayaan terhadap keputusan menabung  
Hasil pengujian statistik kepercayaan terhadap keputusan menabung menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  4.902 dengan nilai  $t_{tabel}$  1,987 ini berarti nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4.902 > 1,987$ ) maka  $H_0$  ditolak (ada pengaruh yang signifikan), yang artinya secara parsial kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung.
- c. Pengaruh pengetahuan terhadap keputusan menabung  
Hasil pengujian statistik pengetahuan terhadap keputusan menabung menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  7.601 dengan nilai  $t_{tabel}$  1,987 ini berarti nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $7.601 > 1,987$ ) maka  $H_0$  ditolak (ada pengaruh yang signifikan), yang artinya secara parsial pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung.

### 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Dari hasil tabel diatas, dapat dilihat bahwa besarnya Adjusted R Square 0,802, hal ini berarti 80,2% variasi keputusan menabung dapat dijelaskan oleh variasi ketiga variabel independen, karakteristik individu,

kepercayaan dan pengetahuan serta sisanya ( $100\% - 80,2\% = 19,8\%$ ) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Jadi sisanya sebesar 19,8% keputusan menabung dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang belum diteliti oleh penulis dan tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## F. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut :

### 1. Pengaruh Karakteristik Individu terhadap Keputusan Menabung

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $0,165 < 1,987$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti karakteristik individu mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap keputusan menabung. Hasil pengujian regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,011 dengan nilai signifikan  $0,869 < 0,05$  artinya karakteristik individu berpengaruh yang tidak signifikan terhadap keputusan menabung, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik karakteristik individu maka keputusan menabung akan meningkat.

Menurut Ardana dkk, (2008) bahwa karakteristik individu adalah minat, sikap terhadap diri sendiri, pekerjaan, dan situasi pekerjaan, kebutuhan individual, kemampuan atau kompetensi, pengetahuan tentang pekerjaan dan emosi, suasana hati, perasaan keyakinan dan nilai-nilai.<sup>2</sup> Menurut Gibson, James L yang dialih bahasakan oleh Nunuk Ardiani (1996) bahwa yang dimaksud dengan karakteristik individu adalah kemampuan dan kecakapan, latar belakang dan demografi.<sup>3</sup> Klasifikasi dari demografi adalah jenis kelamin dan ras. Ini semua adalah

---

<sup>2</sup> Andy Setiawan dan Tri Bodroastuti, *Pengaruh Karakteristik Individu dan Faktor-Faktor Pekerjaan terhadap Motivasi (Studi pada Karyawan CV. Bintang Timur Semarang)*, Jurnal STIE Widya Manggala, hal. 8.

<sup>3</sup> Nur Hayati dan Imelda Cristina Sinaga, *Pengaruh Karakteristik Individu (Individual Characteristics Team) Terhadap Kinerja Tim (Performance Team)*, 1 April 2014.

karakteristik yang memiliki individu dan karakteristik ini akan memasuki suatu lingkungan baru, yakni organisasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Nur Hayati dan Imelda Cristina Sinaga (2014) yang berjudul Pengaruh Karakteristik Individu (Individual Characteristic) dan Karakteristik Tim (Characteristic Team) terhadap Kinerja Tim (Performance Team) pada Karyawan bagian Marketing PT. Srikandi Diamond Motor, bahwa karakteristik individu tidak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja tim.

## 2. Pengaruh Kepercayaan terhadap Keputusan Menabung

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  ( $4,902 > 1,987$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Ini berarti bahwa kepercayaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung. Hasil pengujian regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,465 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  artinya kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kepercayaan maka keputusan menabung akan meningkat.

Menurut Barnes dalam Kusnayadi (2007) bahwa kepercayaan adalah keyakinan bahwa seseorang akan menemukan apa yang diinginkan pada mitra pertukaran.<sup>4</sup> Kepercayaan merupakan kunci perusahaan keuangan untuk mempertahankan nasabahnya. Selain itu, produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan pun menjadi salah satu pertimbangan masyarakat untuk memilih lembaga keuangan, karena setiap perusahaan menawarkan produk yang memiliki keunggulan tersendiri. Kepercayaan merupakan kesediaan seseorang nasabah untuk bertingkah laku tertentu didasari keyakinan bahwa pihak bank akan memberikan apa yang ia harapkan dan pemenuhan kebutuhan dan kepentingannya selaku nasabah dengan mengandalkan kemampuan, integritas dan motivasi yang

---

<sup>4</sup> Aisya Wardani, *Pengaruh Kepercayaan, Pelayanan, dan Fasilitas Bank terhadap Perilaku Menabung (Studi Pada Nasabah Bank Purworejo)*, 2013, hal. 3.

tercermin melalui kata, janji atau pertanyaan dari pihak bank yang diyakini kebenarannya dalam sebuah kesepakatan bersama.<sup>5</sup>

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Ghozali Maski (2010), hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pelayanan dan kepercayaan pada bank memiliki koefisien beta yang paling besar. Ini menunjukkan bahwa variabel pelayanan dan kepercayaan memiliki pengaruh yang dominan terhadap keputusan nasabah dalam menabung. Hasil penelitian juga sesuai dengan penelitian dari Ahmad Roziq (2013) yang menunjukkan bahwa kepercayaan pada bank syariah berpengaruh signifikan dalam membedakan keputusan nasabah dan non nasabah dalam memilih tabungan mudharabah pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jember.

### 3. Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih dari  $t_{tabel}$  ( $7,601 > 1,987$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung. Hasil pengujian regresi berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,741 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  artinya pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan maka keputusan menabung akan meningkat.

Menurut Mowen dan Minor (2008) pengetahuan nasabah ialah jumlah pengalaman serta informasi tentang produk maupun jasa tertentu yang dimiliki oleh seseorang.<sup>6</sup> Pengetahuan nasabah adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terikat dengan produk dan jasa tersebut.

---

<sup>5</sup>I Putu Wira Murti dan I Wayan Santika, *Pengaruh Kepercayaan Nasabah, Bauran Produk dan Bauran Lokasi terhadap Transaksi Nasabah*, Vol. 5 No. 1, 2016, hal. 745.

<sup>6</sup>Shinta Rawaini, *Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Motivasi Nasabah dan Penjualan Perorangan terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Asuransi Syariah PT Prudential Life Assurance Cabang Yogyakarta*, Skripsi, 2015, hal. 17.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Anggita Novita Gampu, Lotje Kawet, dan Yantje Uhing (2015), Analisis Motivasi, Persepsi, dan Pengetahuan terhadap Keputusan Nasabah Memilih PT.Sulut Go Cabang Utama Manado bahwa pengetahuan secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap kuputusan nasabah dalam memilih PT. Bank Sulut Go Cabang Utama Manado.

